ABSTRAK

Dayak Ensaid Panjang merupakan salah satu sub suku Dayak yang tinggal di Desa Ensaid Panjang yang berada di sebelah timur Ibukota Kecamatan Kelam Permai. Desa Ensaid Panjang merupakan desa kawasan hutan dan atau kawasan berhutan yang dapat ditempuh melalui jalur darat menggunakan kendaraan bermotor, baik sepeda motor maupun mobil.

Dalam masyarakat modern, Dayak Ensaid Panjang merupakan salah satu dari empat suku Dayak yang masih mempertahankan budaya leluhur dan tinggal di rumah Betang. Kehidupan masyarakat suku Dayak di Desa Ensaid Panjang terlihat kontras karena di masa yang modern ini, masih ada masyarakat yang mempertahankan tradisi leluhur. Masyarakat seolah-olah terapit oleh dua era, yakni era tradisional dan kecanggihan teknologi. Dengan memanfaatkan segala teknologi yang mereka sanggup dapatkan seperti listrik, komunikasi dan transportasi, masyarakat suku Dayak Desa Ensaid Panjang melanjutkan tradisi leluhur dengan tinggal di rumah tradisional mereka, kegiatan sehari-harinya, hingga upacara adat.

Meskipun terapit oleh era modern dan tradisional, masyarakat Dayak di Desa Ensaid Panjang tidak menjadi kacau. Sebaliknya generasi penerus tradisi leluhur ini mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk bertahan hidup dan hidup harmonis secara bersama-sama.

Melalui Buku Dayak Desa Ensaid Panjang penulis bertujuan untuk memperkenalkan budaya suku Dayak di Desa Ensaid Panjang kepada masyarakat nasional dan internasional. Dan dengan adanya buku ini sekaligus menjadi ajang pengingat bagi masyarakat dan memperkenalkan langsung budaya turun temurun yang masih ada hingga saat ini.